

ABSTRACT

Susanti, Maria Ivona Purwa. 2012. *The English Language Education Study Program Students' Competence in Constructing a Set of Reading Assessment*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Assessment as the way to form and to measure students' ability, knowledge, performance or achievement in a certain domain obviously plays an important role in students' learning process. As teacher candidates, English Language Education Study Program students should be able to construct a good, effective, and appropriate assessment. Referring to the fact that reading skill takes a big part in Indonesia's formal education system, it is considered essential to be discussed. Thus, this research is conducted to figure out the competence of fifth semester students of English Language Education Study Program in constructing a set of reading assessment.

The research problems then were formulated as: 1) How is the fifth semester students' competence in constructing a set of reading assessment? and 2) What are students' difficulties in constructing a set of reading assessment?

To respond to the first research problem, the writer analyzed the fifth semester students' work of a set of reading assessment using an assessment rubric consisting of several considerations to be observed. The data were obtained from Language Learning Assessment course's final project in 2011/2012 academic year. The results then were tabulated and discussed to obtain a comprehensive understanding of the fifth semester students' competence in constructing a set of reading assessment. To respond to the second research problem, focus group interviews were conducted.

From the analysis, it could be concluded that: first, in general, most of the fifth semester students, represented by seven groups of participants, had good competence in constructing a set of reading assessment (70%). The rest fifth semester students, represented by three groups of participants, had fair competence in constructing a set of reading assessment (30%). Nevertheless, none of the participants was fully competent in constructing a set of reading assessment. Comprehensive discussions in this thesis explained that their competences were various, depend on the considerations. Second, there were ten difficulties faced by the fifth semester students in constructing a set of reading assessment. Generally, their difficulties were their poor understanding; their carelessness, laziness, and fatigue; a few examples of good reading assessment; the lecturer's ineffective teaching method; and unclear explanations and instructions given by the lecturer. Therefore, the writer then addressed several recommendations to 1) the lecturers to really understand the students' difficulties in constructing a set of reading assessment, 2) all English Language Education Study Program students to be more proactive, and 3) any future researcher on students' competence in constructing a set of reading assessment to design a more effective learning method to the students or to improve this research by broadening the samples to better represent the whole population.

Keywords: *reading assessment, competence, fifth semester*

ABSTRAK

Susanti, Maria Ivona Purwa. 2012. *The English Language Education Study Program Students' Competence in Constructing a Set of Reading Assessment*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Penilaian sebagai salah satu cara untuk membentuk dan mengukur kemampuan, pengetahuan, performansi, atau pencapaian siswa secara jelas mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran siswa. Sebagai calon guru, mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diharuskan untuk mampu membuat sebuah penilaian yang baik, efektif, dan tepat sasaran. Melihat fakta bahwa salah satu kemampuan berbahasa, yaitu membaca, mempunyai peranan besar di dalam sistem pendidikan formal Indonesia, maka hal ini dianggap penting untuk dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari tahu kompetensi mahasiswa-mahasiswa semester lima program studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca.

Pertanyaan-pertanyaan yang kemudian akan dijawab dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kompetensi mahasiswa-mahasiswa semester lima dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca? dan 2) Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca?

Untuk menjawab pertanyaan yang pertama, penulis menggunakan rubrik yang terdiri dari beberapa aspek pertimbangan untuk menganalisa perangkat penilaian kemampuan membaca yang dibuat oleh mahasiswa semester lima. Data diambil dari tugas akhir mata kuliah *Language Learning Assessment* tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian kemudian ditabulasi dan dibahas untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam mengenai kompetensi mahasiswa-mahasiswa semester lima dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca. Untuk menjawab pertanyaan yang kedua, penulis melakukan interview dengan grup partisipan.

Berdasarkan analisa data, dapat disimpulkan bahwa: pertama, secara umum kebanyakan dari mahasiswa semester lima atau 70% dari mereka, memiliki kompetensi yang baik dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca. Tiga grup partisipan yang lainnya atau 30% dari mereka dikatakan cukup berkompeten dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca. Namun, tidak ada satupun partisipan yang benar-benar berkompeten dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca. Pembahasan secara mendalam mengenai hal ini menjelaskan bahwa kompetensi mereka beragam, tergantung dari pertimbangan aspeknya. Kedua, ada sepuluh kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca. Pada umumnya, kesulitan-kesulitan mereka tersebut dikarenakan oleh kurangnya pemahaman, kecerobohan, kemalasan, dan faktor kelelahan. Selain itu juga dikarenakan oleh kurangnya contoh tentang assessmen yang baik, metode perkuliahan yang kurang efisien dari dosen pengampu, dan penjelasan serta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

instruksi yang kurang jelas dari dosen pengampu. Oleh karena itu, penulis kemudian mengusulkan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada: 1) para dosen untuk benar-benar memahami kesulitan peserta didik (mahasiswa) dalam membuat perangkat penilaian kemampuan membaca, 2) seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menjadi lebih proaktif, dan 3) calon peneliti selanjutnya untuk membuat metode pembelajaran yang lebih efektif atau untuk memperkaya penelitian ini dengan cara memperbanyak jumlah sampel agar lebih merepresentasi keseluruhan populasi.

Kata kunci: *reading assessment, competence, fifth semester*

